

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Keberadaan pendidikan agama islam sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2 dijelaskan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.

Berdasarkan sistem pendidikan Nasional, di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Salah satu bentuk dari jalur pendidikan informal yang saat ini sedang berkembang adalah *Homeschooling* yang dikenal dengan sebutan sekolah rumah. *Homeschooling* merupakan fenomena yang ramai diperbincangkan

oleh berbagai kalangan di antaranya masyarakat, orang tua, dan praktisi pendidikan.

Beberapa alasan memilih *Homeschooling* bagi sejumlah orang tua dikarenakan oleh kekhawatiran orang tua dengan pendidikan sekolah saat ini yang berkaitan dengan pergaulan anak yang penuh tekanan, biaya sekolah yang mahal, jam belajar yang penuh dan tuntutan perilaku yang seragam. Selain itu, karakteristik anak yang berbeda-beda sehingga beberapa dari mereka mengalami perasaan tertekan dalam bergaul dengan teman sekolahnya dan ada beberapa anak yang cukup pintar melebihi teman-temannya namun ia merasa dikucilkan oleh teman-temannya.

Sehingga kemampuannya menjadi tidak menonjol, namun jika ia diberikan pendidikan rumah, anak-anak ini akan menjadi berkembang dalam segi intelektualnya, emosional dan sosialnya. Dengan pendidikan sekolah rumah, mereka dapat bebas menjadi diri sendiri sehingga keingintahuan dan minat belajarnya menjadi luas (Sumardiono, 2014).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam membuat konsep merdeka belajar karena ingin menciptakan suasana belajar tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai yang telah ditentukan. (Jannah, 2019)

Pertimbangan lain diselenggarakannya pendidikan rumah adalah keinginan dari orang tua untuk menanamkan secara lebih nilai-nilai tertentu seperti agama, moral dan sebagainya yang mungkin belum didapatkan dari kurikulum di sekolah formal.

Perbedaan yang paling mendasar antara anak-anak *Homeschooling* dengan sekolah formal tentu saja berkaitan dengan jumlah jam belajar mereka berbeda dengan anak-anak di sekolah dan materi-materi yang diberikan berbeda dengan yang diajarkan sekolah umum. Berkaitan dengan materi, *Homeschooling* dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarganya sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar anak saat itu.

Selain itu, ada mata pelajaran yang sebenarnya menekankan pentingnya pengamalaman setelah penguasaan materi. Mata pelajaran seperti ini, menurut peneliti justru lebih optimal jika diajarkan dalam lingkup *homeschooling*. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti misalnya. Mata pelajaran ini sering kali terjebak pada hafalan yang bersifat formal dan penguasaan pedagogis semata, dibandingkan pengamalan dan penumbuhan sikap pekerti yang baik dan konsisten, baik di sekolah dan di luar sekolah. Penumbuhan sikap inilah yang menjadi dasar dalam pembentukan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya, seluruh jalur pendidikan memiliki tujuan pendidikan yang sama yaitu menjadikan manusia yang berkualitas, berkarakter serta memiliki pandangan yang luas seiring dengan perkembangan zaman. Dalam Islam, membangun karakter merupakan permasalahan fundamental dalam membentuk manusia yang berkarakter. Karakter dibentuk melalui pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia) yaitu upaya transformasi nilai-nilai qur'ani kepada anak yang menekankan aspek afektif atau wujud nyata dalam perbuatan seseorang. Pendidikan memotivasi setiap orang

untuk mengubah diri dari yang tidak baik menjadi baik. Sehingga penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana Pendidikan Agama Islam di Homeschooling.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di *Homeschooling* dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, muncul beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi, diantaranya:

1. Perbedaan sekolah formal dengan homeschooling yang meliputi jam belajar Pendidikan Agama Islam serta materi-materi yang diajarkan.
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali terjebak pada hafalan yang bersifat formal dan penguasaan pedagogis.
3. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah formal sering memfokuskan pada hal yang bersifat teoritis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasinya pada Pendidikan Agama Islam dan adanya karakter religius dan disiplin dalam jenjang TK dan SD di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah:
  - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah?
  - b. Apa saja materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah?
  - c. Bagaimana metode pembelajaran *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah?
  - d. Bagaimana evaluasi yang digunakan di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang meliputi:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah
2. Untuk mengetahui materi pembelajaran Pendidikan



Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah

3. Untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah.
4. Untuk mengetahui media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah
5. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah
6. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun setelah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat di antaranya:

1. Manfaat teoritis
  - a. Melengkapi dan memperluas teori yang sudah diperoleh melalui penelitian sebelumnya.
  - b. Memberikan masukan secara teoritis bagaimana melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami yang lebih baik.
  - c. Menyajikan wawasan khusus tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami di *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi bagi *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah dalam rangka meningkatkan kualitas *homeschooling*.
- b. Memberikan gambaran pada masyarakat terutama tamatan fakultas ilmu sosial, jurusan Pendidikan Agama Islam bahwa *Homeschooling* bukanlah sesuatu yang sulit untuk diadakan mengingat proses dan pelaksanaannya yang mudah dan menyenangkan.
- c. Memberikan sumbangsih karya ilmiah yang bermanfaat untuk dipersembahkan pada masyarakat umumnya dan bagi pribadi peneliti khususnya.
- d. Menyelesaikan studi peneliti dalam proses akhir perkuliahan jenjang strata satu.

## G. Hasil Penelitian yang Relevan

Secara umum, penelitian tentang *Homeschooling* telah dilakukan para peneliti terdahulu yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam di *Homeschooling*, diantaranya:

Pertama, penelitian skripsi yang telah ditulis oleh Rizki Minhajul, dengan judul “Implementasi Sistem Pembelajaran PAI (Studi Kasus di *Homeschooling* Fikar School Rempoa”. Penelitian tersebut berfokus pada sistem pendidikan Agama Islam di *Homeschooling*, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan Agama Islam di *Homeschooling* meliputi perencanaan menggunakan *action plan* tetapi

untuk guru PAI tidak menggunakan *action plan*, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara gabungan, materi, metode dan evaluasi yang menggunakan *daily progress report*. Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah implementasi Pendidikan Agama Islam di *Homeschooling*. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti adalah berfokus pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami di *Homeschooling*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Faizatun Nisa' dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada *Homeschooling* di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang". Penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dolan yang meliputi materi yang diajarkan berupa akidah dan akhlak serta pembelajaran pendidikan agama islam yang kontekstual. Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada akidah dan akhlak. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami di *Homeschooling*.

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Difa'ul Husna dengan judul "Model Alternatif Kurikulum Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan *Homeschooling*. Studi Terhadap Keluarga Syahirul Alim S.Kp., M.Sc., Ph.D". Penelitian tersebut berfokus pada implementasi kurikulum pendidikan Islam dan problematika pelaksanaan kurikulum pendidikan



Islam, sehingga penelitian ini terfokus pada kurikulum yang terdapat di *homeschooling* tersebut. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah membahas pelaksanaan pendidikan agama Islam yang terdapat di *homeschooling* meliputi materi, metode dan evaluasi tetapi tidak menekankan pada pembentukan karakter islami. Namun, perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti membahas mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami di *Homeschooling*.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang dibagi dalam tiga bagian dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman, sehingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki oleh peneliti. Sistematika penulisan ini terdiri dari:

##### **1. Bagian muka**

Bagian ini terdiri dari : lembar sampul, lembar judul, lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan keaslian, lembar pernyataan persetujuan publikasi, lembar motto, lembar persembahan, lembar abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

##### **2. Bagian isi**

Bagian isi meliputi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi uraian gambaran umum pembahasan skripsi yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II merupakan Kajian Teori yang menjelaskan tentang kajian teori yang meliputi Pendidikan Agama Islam, *Homeschooling*, Pendidikan Karakter Islami, Pembiasaan (Habitulasi) dan Pendidikan Transformatif.
- c. BAB III merupakan metodologi penelitian yang berisi metodologi penelitian yang dipakai oleh penulis yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.
- d. BAB IV merupakan bagian Hasil dan Pembahasan yang berisi penjelasan dari hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran umum dari *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah dan Hasil Penelitian yang diperoleh dari *Islamic Homeschooling* Thariqul Izzah
- e. BAB V merupakan bagian penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran terkait penulisan skripsi ini.